

## Market Review & Outlook

- IHSG +0.25% di Level 5974.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,030).

## Today's Info

- SRTG Akan *Stock Split* dan Bagi Dividen
- Pendapatan DMAS Naik 395.7% di Kuartal 1/2021
- Laba INAF Anjlok Nyaris 100%
- Laba CLEO Naik 18% di Kuartal 1/2021
- Pendapatan APLN Naik 30,7% di Q1/2021
- Laba Bersih DSNG Naik 21% di Q1/2021

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Bo Break	2,520-2,590	2,370
INCO	Trd. Buy	4,620-4,730	4,300
PGAS	Trd. Buy	1,305-1,325	1,215
ASII	S o S	5,200-5,100	5,700
BMRI	Spec.Buy	6,350-6,450	5,975

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.8	3,164

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
INCO	29 April	RUPS
BDMN	30 April	RUPS
PTRO	30 April	RUPS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BTPS	Cash Div	33	29 April
IRRA	Cash Div	12	30 April
EXCL	Cash Div	31.7	5 Mei

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

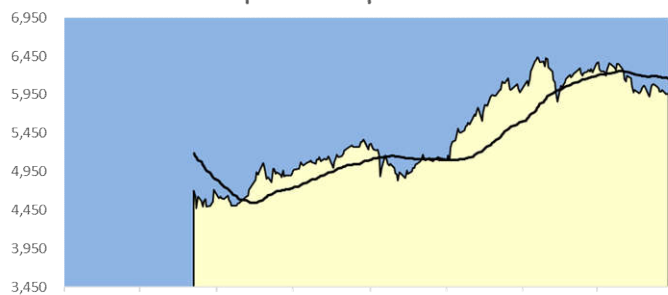
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

April 2020 - April 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,575	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,644	5,900	6,030
Frequency (Times)	800,189	5,880	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	7,070	5,850	6,125
Foreign Net (Billion IDR)	(476.61)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,974.48	14.86	0.25%
Nikkei	29,053.97	62.08	0.21%
Hangseng	29,071.34	129.80	0.45%
FTSE 100	6,963.67	18.70	0.27%
Xetra Dax	15,292.18	42.91	0.28%
Dow Jones	33,820.38	-164.55	-0.48%
Nasdaq	14,051.03	-39.19	-0.28%
S&P 500	4,183.18	-3.54	-0.08%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67	0.8	1.28%
Oil Price (WTI) USD/barel	64	0.9	1.46%
Gold Price USD/Ounce	1,766	-15.8	-0.89%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,410	481.0	2.84%
Tin-LME (US\$/ton)	31,129	2814.0	9.94%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,315	-79.0	-1.76%
Coal EUR (US\$/ton)	75	0.5	0.67%
Coal NWC (US\$/ton)	88	0.7	0.80%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,500	15.0	0.10%

### Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,724.3	0.19%	1.6%
MA Mantap Plus	1,808.7	0.64%	31.23%
MD Obligasi Dua	2,231.5	2.35%	11.07%
MD Obligasi Syariah	1,856.0	0.85%	5.82%
MA Greater Infrastructure	1,037.7	-4.6%	24.49%
MA Maxima	904.2	-3.24%	28.93%
MA Madania Syariah	1,281.3	-0.17%	23.34%
MA Multicash Syariah	440.4	0.54%	2.6%
MA Multicash	1,614.2	0.08%	2.79%
MD Kas	1,782.5	0.38%	6.19%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.23%

## Market Review & Outlook

**IHSG +0.25% di Level 5974.** IHSG ditutup menguat tipis 0.25% ke level 5.974, walau masih gagal menembus level psikologis di 6,000. Tidak ada sentimen baik positif maupun negatif yang terlalu mempengaruhi pergerakan pasar hari ini. Namun demikian, asing masih terus mencatatkan aksi jual bersih Rp-475Miliar dengan penjualan terbanyak pada saham ASII yaitu -168.3Miliar, lalu BBRI -135.5Miliar dan TLKM -76.9Miliar, sementara beli bersih ada pada saham BMRI 96 Miliar, TBIG 23 Miliar, dan INCO sebanyak 18Miliar.

Pelaku pasar memantau rapat Komite Pasar Terbuka Federal (Federal Open Market Committee/ FOMC) yang akan meramu kebijakan moneter terbarunya. Pasar memperkirakan tidak akan ada perubahan dalam kebijakan moneter.

Survei CNBC International berujung pada proyeksi suku bunga acuan tetap di level sekarang 0-0,25% dan program pembelian aset yang tetap sebesar US\$ 120 miliar per bulan.

Namun, pasar menanti apakah nada komentar Ketua Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell akan berubah terkait dengan inflasi, yang akan mempengaruhi imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS.

Pada perdagangan Selasa, 27 April rupiah ditutup melemah 0,15% dari Rp14.485/US\$ pada perdagangan kemarin, ditutup menjadi Rp14,508/US\$

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,900—6,030).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,974. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpeluang kembali menguat menuju resistance level 6,030. Stochastic mengalami onversold, sementara MACD juga berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menuju 5,900. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### SRTG Akan *Stock Split* dan Bagi Dividen

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. berhasil mendapatkan restu dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang digelar pada Rabu (28/4/2021), untuk menggelar stock split sebagai upaya untuk meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya.
- Rasio pemecahan nilai nominal saham yang diusulkan adalah 1 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi 1 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham, atau 1:5
- Dalam RUPS tersebut, SRTG juga menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 298 miliar atau Rp110 per saham. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) membukukan pendapatan dividen sebesar Rp750 miliar sepanjang 2020. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba bersih PT Saratoga Investama Sedaya Tbk yang mencapai 20 persen dibandingkan tahun sebelumnya, atau setara dengan Rp 8,82 triliun pada 2020.
- Per Februari 2021, SRTG memiliki nilai investasi aset bersih (NAB) sebesar US\$2,6 miliar atau setara dengan Rp36,38 triliun. Sementara itu, kapitalisasi pasar SRTG berada di posisi Rp15,2 triliun. Dari itu terdapat selisih yang cukup besar antara NAB dengan kapitalisasi pasar SRTG sekitar Rp21,12 triliun.
- Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi saham perseroan sesungguhnya berada 58 persen di bawah NAB kami, atau terdiskon," papar Ryan. (Sumber : Vibiznews)

### Pendapatan DMAS Naik 395.7% di Kuartal 1/2021

- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS), pengembang kota terpadu Deltamas, meraup pendapatan usaha sebesar Rp 534 miliar pada triwulan I 2021, melonjak 395,7% dibandingkan periode serupa tahun 2020 sebanyak Rp 108 miliar.
- Kontributor terbesar pendapatan berasal dari penjualan lahan industri, diikuti pendapatan dari segmen hunian, segmen hotel, rental, dan komersial.
- Per triwulan I 2021, pendapatan dari lahan industri menyumbang Rp 436 miliar terhadap seluruh pendapatan perusahaan, dari segmen hunian sebanyak Rp 92 miliar, dan Rp 6 miliar sisanya dari segmen lainnya. "Kenaikan permintaan lahan industri dari konsumen di sektor otomotif dan data center sudah berlangsung sejak tahun lalu," katanya.
- Selain mencatatkan kenaikan pendapatan usaha, DMAS juga membukukan laba usaha Rp 256 miliar, naik dari Rp 31 miliar, laba sebelum pajak Rp 275 miliar, naik dari Rp 57 miliar, dan laba bersih sebesar Rp 271 miliar, melonjak dari Rp 53 miliar. (Sumber : IDN Financial)

### Laba INAF Anjlok Nyaris 100%

- Sebelumnya, laba bersih Indofarma tercatat senilai Rp 27,58 juta pada tahun 2020, atau ambles 99,65% atau nyaris 100% dari periode tahun 2019 sebesar Rp 7,96 miliar.
- Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Pajak Penghasilan dan adanya beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Piutang sebagai dampak dari penerapan PSAK 71 senilai Rp 38 miliar yang menjadi kerugian tahun buku 2020.
- Meski demikian perseroan mencatatkan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 3,63 miliar dari laba komprehensif Rp 8,29 triliun di tahun sebelumnya.
- Anjloknya laba bersih ini terjadi kendati pendapatan INAF mencapai Rp 1,72 triliun naik 26,22% dari tahun sebelumnya Rp 1,36 triliun, sementara INAF mampu mencatat laba usaha Rp 58,17 miliar dari tahun sebelumnya Rp 50,06 miliar. (Sumber : CNBC Indonesia)

## Today's Info

### Laba CLEO Naik 18% di Kuartal 1/2021

- produsen air minum dalam kemasan berkode saham CLEO tersebut mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih sebesar Rp 41,84 miliar pada Kuartal I 2021 atau naik 17.99% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp 35,45 miliar.
- CLEO meraup angka penjualan sebesar Rp 237,19 miliar di sepanjang tiga bulan pertama 2021. Realisasi penjualan tersebut merosot 12,64% dari periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp 271,52 miliar.
- Total liabilitas CLEO per 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp 430,74 miliar. Angka liabilitas tersebut meningkat 3,49% dari periode 31 Desember 2020 Rp 416,19 miliar.
- Sedangkan total ekuitas tercatat meningkat 4,84% menjadi Rp 938,08 miliar pada kuartal I 2021. Pada 31 Desember 2020, ekuitas hanya mencapai Rp 894,75 miliar. Hingga 31 Maret 2021 total aset CLEO naik menjadi Rp 1,36 triliun.

### Pendapatan APLN Naik 30,7% di Q1/2021

- PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) ini membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp4,95 triliun pada tahun penuh 2020, meningkat sebesar 30,7 persen dibandingkan dengan Rp3,79 triliun pada 2019.
- APLN membukukan pengakuan penjualan sebesar Rp3,91 triliun dibukukan pada 2020 naik 58,8 persen dari Rp2,46 triliun pada 2019. karena adanya penjualan lahan industri Karawang dan penjualan sebagian dari Mal Central Park
- Perusahaan membukukan laba kotor sebesar Rp2.201,3 miliar pada 2020 dengan margin laba kotor 44,4 persen dibandingkan sebesar Rp1.961,1 miliar dengan margin laba kotor 51,7 persen pada 2019.
- Perusahaan membukukan penjualan pemasaran atau marketing sales di luar PPN sebesar Rp3,48 triliun, meningkat 79 persen dibandingkan Rp1,94 triliun pada 2019. Adapun, laba bersih periode berjalan perseroan meningkat menjadi Rp180,1 miliar naik 49,1 persen dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp120,8 miliar.
- Kendati demikian, laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami rugi Rp225,3 miliar meningkat dari rugi pada 2019 yang sebesar Rp135,8 miliar. (Sumber : Bisnis)

### Laba Bersih DSNG Naik 21% di Q1/2021

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) membukukan peningkatan laba bersih sebesar 21% menjadi Rp 99,3 miliar hingga kuartal I-2021. Kenaikan ini ditopang pertumbuhan harga jual minyak sawit mentah (CPO) dan segmen olahan kayu.
- Peningkatan laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan penjualan sebesar 3% menjadi Rp 1,64 triliun pada kuartal I-2021, dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp 1,58 triliun.
- Faktor utama penopang peningkatan penjualan pada kuartal I-2021 berasal dari kenaikan harga rata-rata harga jual crude palm oil (CPO) menjadi Rp 8,7 juta per ton, meskipun volume penjualan CPO perseroan turun 5% menjadi 135 ribu ton,
- Selama periode kuartal I-2021, perseroan membukukan penurunan volume produk CPO sebesar 6% menjadi 144 ribu ton, dibandingkan periode sama tahun lalu sebanyak 153 ribu ton. Penurunan ini dipicu cuaca El Nino pada kuartal I-2020 yang berimbas terhadap penurunan produksi tandan buah segar (TBS). (Sumber : Investor Daily)

## Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.